



Pelatihan Pendistribusian Sampah Organik dan Anorganik Siswa SMPN 1 Sanrobone

Nurannisa¹, Isda Lestari², Wahyu Ningsih³, Eka Kartika Ningsih⁴

¹Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

nurannisa26032004@gmail.com

Article History:

Received: 04-09-2025

Revised: 06-10-2025

Accepted: 12-10-2025

Keywords:

sekolah, siswa, sampah,
organic, anorganik

Abstract: *Persoalan sampah di lingkungan sekolah, khususnya di SMP Negeri 1 Sanrobone, karena rendahnya kesadaran siswa dalam pemilahan sampah, yang berisiko menciptakan lingkungan kotor dan masalah kesehatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan mengukur efektivitas penyuluhan dan pendistribusian tempat sampah dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemilahan sampah organik dan anorganik. Dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sanrobone dengan 20 siswa sebagai subjek, metode penyuluhan interaktif diikuti dengan evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan; total jawaban benar meningkat dari 51 menjadi 144, menegaskan keberhasilan metode edukasi dalam mentransfer informasi. Peningkatan ini menjadi landasan penting dalam membentuk kebiasaan memilah sampah, namun memerlukan tindak lanjut berupa penyediaan fasilitas yang memadai dan pemantauan perilaku untuk mencapai perubahan sikap dan kebiasaan yang berkelanjutan demi menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Sampah telah menjadi persoalan umum di setiap daerah di Indonesia, termasuk di lingkungan sekolah. Banyaknya aktivitas siswa, guru, dan tenaga kependidikan di sekolah berkontribusi terhadap timbunan sampah yang dihasilkan setiap harinya. Sampah yang berserakan di area sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kotor, menimbulkan bau tidak sedap, bahkan mengganggu kesehatan siswa. Sampah yang ada di sekolah dapat berasal dari berbagai kegiatan seperti makan dan minum di kantin, kegiatan belajar mengajar, administrasi sekolah, maupun aktivitas ekstrakurikuler. (Fathurrahman, Asmoni, and Setyo 2024)

Berbagai macam sampah yang dihasilkan di sekolah dapat berbentuk padat seperti plastik bungkus makanan, kertas, botol minuman, dan sisa makanan. Apabila sampah tersebut tidak dikelola dengan baik, maka akan berdampak buruk terhadap kebersihan lingkungan sekolah (Sulistyanto et al. 2019). Dampak yang mungkin terjadi antara lain menurunnya kualitas kesehatan siswa karena meningkatnya risiko penyebaran penyakit,

munculnya bau tidak sedap, polusi air dari genangan lindi, serta banjir akibat saluran air yang tersumbat sampah (Oktavia and Aprilia n.d.).

Selain itu, persoalan sampah di sekolah juga diperburuk oleh kurangnya kesadaran siswa dalam memilah sampah. Banyak siswa yang masih membuang sampah sembarangan atau mencampur sampah organik dan anorganik dalam satu tempat. Padahal, pemilahan sampah sangat penting dilakukan agar mempermudah proses pengelolaan sampah, seperti daur ulang dan pembuatan kompos. (Ariastuti, Astuti, and Herawati 2015)

Kurangnya edukasi mengenai pemilahan sampah menjadi salah satu penyebab rendahnya kesadaran siswa. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penyuluhan dan edukasi mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak dini. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa dalam mengelola sampah dengan baik, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman (Tiara and Adelia 2025).

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pengetahuan dan perilaku siswa mengenai pemilahan sampah serta bagaimana pengaruh sosialisasi pemilahan sampah terhadap perubahan perilaku siswa di sekolah. KKN-Dik Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang dilakukan di SMP Negeri Sanrobone yang dilakukan selama 2 bulan di hadirkan untuk praktek di sekolah atau kuliah kerja nyata dengan itu mengadakan sebuah PKM pendistribusian sampah organik dan anorganik dimana untuk menyadarkan siswa untuk menjaga lingkungan sekolah dengan pemilahan sampah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sanrobone, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan, pada hari Kamis tanggal 25 September 2025. Subjek penelitian adalah siswa-siswi Smp negeri 1 Sanrobone yang dipilih sebagai sasaran kegiatan karena mereka merupakan kelompok yang paling banyak menghasilkan sampah di sekolah. Sasaran tersebut dipilih agar siswa dapat berperan aktif dalam menjaga kebersihan sekolah dan memahami pentingnya pemilahan sampah sejak dini.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap Persiapan yaitu Penyusunan materi penyuluhan dalam bentuk powerpoint dan lembar informasi yang menarik sesuai usia siswa SMP. Materi penyuluhan mencakup: sumber-sumber sampah di sekolah, cara pengolahan sampah, pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik, dampak negatif jika sampah menumpuk, dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan, bahaya membakar sampah. Tahap Pelaksanaan yaitu di ruangan lab yang terpakai untuk umum dengan metode ceramah interaktif, tanya-jawab, dan demonstrasi langsung cara memilah sampah menggunakan tempat sampah terpisah. Kegiatan diikuti secara antusias oleh siswa yang menjadi peserta. Guru dan pihak sekolah juga dilibatkan agar dapat mendampingi siswa dalam penerapan pemilahan sampah setelah kegiatan selesai.

Tahap Evaluasi, Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penyuluhan. Instrumen kuesioner mencakup pengetahuan tentang jenis-jenis sampah, dampak sampah, dan cara pengelolaannya (Rahman, Sididi, and Yusriani 2020). Hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa setelah kegiatan

penyuluhan (Tiara and Adelia 2025). Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank karena data berdistribusi tidak normal, dengan bantuan software statistik. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa SMP Negeri 1 Sanrobone mengenai pemilahan sampah setelah dilakukan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang kami lakukan di SMPN 1 Sanrobone bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pemilahan sampah kepada siswa-siswi. Kegiatan ini menysasar seluruh siswa SMPN 1 Sanrobone dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka dalam memilah sampah, sehingga mempermudah proses pengolahan sampah ke depannya. Melalui penyuluhan ini, para siswa diharapkan dapat saling mengingatkan akan pentingnya tidak membuang sampah sembarangan serta mulai membiasakan diri untuk memilah sampah berdasarkan jenisnya (Setiadi, Agustian, and Putri 2024). Dengan pengetahuan yang diperoleh, siswa-siswi diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah sangat berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, hal ini juga mencerminkan kepedulian dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekitar (Ismail 2021).



Gambar1.1 Penyuluhan pemilahan sampah di SMPN 1 Sanrobone

Kegiatan pemilahan sampah ini kami lakukan pada hari Selasa, 30 September 2025 di salah satu kelas dan memanggil berbagai perwakilan masing-masing kelas sehingga mereka dapat mengedukasi temannya yang lain. Jumlah peserta yang partisipasi adalah sebanyak 20 siswa dengan masing-masing perwakilan, penyuluhan simulai dengan pembukaan dan pengenalan, penjelasan tujuan penyuluhan kami, penyampaian materi dengan cara menggunakan presentasi lewat laptop, diskusi dan penutup. Para siswa antusias dalam kegiatan ini, ada pula beberapa siswa yang bertanya dalam sesi tanya jawab. Adapun karakteristik siswa kami sajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik peserta penyuluhan pemilahan sampah(n=20)

Karakteristik peserta	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7	35%
Perempuan	13	65%
Umur(Tahun)		
12-13	13	65%

14-15	5	25%
16-17	2	10%

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel tersebut menunjukkan bahwa peserta Perempuan (65%) hampir dua kali lipat dari peserta laki-laki (35%) . Peserta terbanyak berusia 12-13 tahun (65%) dan disusul oleh usia 14-15 tahun (25%) , sedangkan yang paling sedikit ialah 16-17 tahun yang hanya (10%).

Sebelum dilakukan penyuluhan, peserta diberikan kuesioner *pre-test* yang di isi secara mandiri. Begitu pula setelah kegiatan penyuluhan peserta mengisi lembar *post-test*. Terdapat 10 pertanyaan yang dijadikan sebagai parameter untuk mengukur pengetahuan peserta mengenai pemilahan sampah. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* tersebut kami sajikan pada Tabel 2.

Pertanyaan	<i>Pre-test (n=20)</i>				<i>Post-test(n=20)</i>			
	Benar		Salah		Benar		Salah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
1. Manfaat mengolah sampah 2 10%	8	40%	12	60%	18	90%		
2. Fungsi Pemilahan Sampah 1 5%	7	35%	13	65%	19	95%		
3. Cara mengolah sampah agar tidak 5 25% merusak lingkungan	5	25%	15	75%	15	75%		
4. Contoh sampah Organik 0 0%	4	20%	16	80%	20	100%		
5. Contoh sampah anorganik 1 5%	4	20%	16	80%	19	95%		
6. Dampak negative membuang 0 0% Sampah sembarangan	15	75%	5	25%	20	100%		
7. Warna tempat sampah organic? 3 15%	4	20%	16	80%	17	85%		
8. Warna tempat sampah Anorganic 4 20%	4	20%	16	80%	16	80%		

Sumber data primer,2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 8 pertanyaan yang kami jadikan sebagai parameter untuk mengukur pengetahuan peserta mengenai pemilahan sampah yang benar. Pertanyaan paling banyak dijawab yaitu secara benar yaitu pertanyaan nomor 4 dan 6 mengenai contoh sampah organik dan dampak negative membuang sampah yang pada saat kami melakukan *Pre-test* (20%) dan *Post-test* (100%). Pertanyaan yang paling banyak dijawab ialah pertanyaan nomor 4 yang dimana pertanyaannya cara mengolah sampah dengan *post-test* (25%) diantara yang lainnya dan pertanyaan nomor 1 dengan pertanyaan yang berisikan manfaat mengolah sampah dengan mendapat *Post-test* (90%) secara keseluruhan, Berarti secara keseluruhan, terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan sampah tersebut.

Peningkatan Pengetahuan yang Signifikan: Terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan siswa setelah dilakukannya penyuluhan. Total jawaban benar meningkat dari 51 pada pre-test menjadi 144 pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif, tanya jawab, dan demonstrasi yang digunakan efektif dalam mentransfer informasi mengenai pemilahan sampah kepada siswa. Efektivitas Materi: Efektivitas materi paling terlihat pada pertanyaan mengenai contoh sampah organik dan dampak negatif membuang sampah sembarangan yang mencapai 100% jawaban benar pada post-test. Indikator Keberhasilan: Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMP Negeri 1 Sanrobone mengenai pemilahan sampah, yang merupakan modal awal penting dalam upaya menciptakan budaya sekolah yang bersih dan sehat.

Penyuluhan kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah di sekolah merupakan serangkaian kegiatan edukatif yang berprinsip pada pembelajaran, dengan tujuan utama untuk membangun kesadaran kolektif warga sekolah—termasuk siswa, guru, dan staf—mengenai pentingnya penerapan pola hidup dan lingkungan yang sehat (Gaurifa 2023). Sasaran utama dari kegiatan ini adalah seluruh individu dan kelompok di lingkungan sekolah. Materi atau pesan yang disampaikan haruslah praktis dan relevan, sehingga siswa dapat segera merasakan manfaatnya. Untuk memastikan pesan tersebut tersampaikan secara efektif, penting untuk menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh kelompok usia sekolah. Media memiliki peran vital; media yang digunakan dapat berupa media visual (poster, infografis), media digital (video pendek), maupun demonstrasi langsung di area sekolah. (Arisyanto, Cahyadi, and Azizah 2025)

Pemberian penyuluhan ini adalah langkah penting untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang urgensi pemilahan sampah (Yulawati et al. 2024). Meskipun demikian, peningkatan pengetahuan saja sering kali tidak cukup; hal ini harus diikuti dengan perubahan sikap dan perilaku nyata. Dalam konteks sekolah, faktor ketersediaan sarana pendukung, seperti tempat sampah terpilah yang memadai, sangat krusial agar siswa benar-benar termotivasi untuk menerapkan perilaku memilah sampah secara konsisten. Tujuan akhir dari penyuluhan ini adalah untuk menciptakan budaya sekolah yang peduli lingkungan dan secara kolektif mewujudkan lingkungan belajar yang sehat, bersih, dan nyaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKN-Dik) berupa penyuluhan dan pendistribusian tempat sampah organik dan anorganik di SMP Negeri 1 Sanrobone bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku siswa dalam pemilahan sampah. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa penyediaan sarana pendukung (tempat sampah terpilah) yang memadai dan pemantauan konsistensi perilaku siswa agar peningkatan pengetahuan ini dapat diinternalisasi menjadi perubahan sikap dan kebiasaan memilah sampah yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan jurnal ini, termasuk ibu dosen kami serta pihak sekolah atas bimbingan dan arahan yang diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para siswa dan guru yang berada di SMPN 1 Sanrobone atas bantuan dan dukungan yang diberikan dalam pengumpulan data dan analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariastuti, Reni, Fitri Budi Astuti, and Vitri Dyah Herawati. 2015. "Berdamai Dengan Sampah." *Jurnal DIANMAS* 4(2).
- Arisyanto, Prasena, Fajar Cahyadi, and Mira Azizah. 2025. *Media Grafis Dalam Pendidikan Dasar Pendekatan Berbasis Kasus Untuk Pembuatan Media Pembelajaran*. Cahya Ghani Recovery.
- Fathurrahman, Fathurrahman, Asmoni Asmoni, and R Chusnu Yuli Setyo. 2024. "Pengelolaan Kantin Sekolah Untuk Pembelajaran Hidup Sehat Dan Inspirasi Kewirausahaan." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 7(4): 559–70.
- Gaurifa, Midarwati. 2023. "PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESADARAN HIDUP SEHAT DI SD SWASTA PKMI TELUKDALAM." *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 36–46.
- Ismail, M Jen. 2021. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(1): 59–68.
- Oktavia, Naya Dwi, and Triana Aprilia. "DAMPAK TUMPUKAN SAMPAH BAGI INDIVIDU YANG TINGGAL DI DESA DUREN IJO."
- Rahman, Rahman, Mansur Sididi, and Yusriani Yusriani. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kampung Nelayan Untia." *Jurnal Surya Muda* 2(2): 119–31.
- Setiadi, Tegar, Ane Tri Agustian, and Nayla Khairani Putri. 2024. "Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Hidup Sehat Yang Terbebas Dari Sampah." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 4(5): 99–111.
- Sulistyanto, Hernawan, Iqna Maulidya Syafira, Amalia Quratul Isnaini, Fitroni Hadi Prasetyo, Wafafi Qolby, Esti Pramita, Retno Aruming Tyas, et al. 2019. "Pembiasaan Pengelolaan Sampah Sebagai Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar." *Buletin KKN Pendidikan*: 42–49.
- Tiara, Tiara, and Ismi Adelia. 2025. "EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DI KOTA SUNGAI PENUH." *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1): 41–48.
- Yuliawati, Ira Sukma, Raudhatul Azahra, Fitri Rohmalia, Karenina Ajeng, Renata Septiandari, Firda Amalia Putri, and Ramadhani Mahendra Kusuma. 2024. "Penyuluhan Pentingnya Pengolahan Sampah Organik Dan Non-Organik Pada Mi Darussalam Karanglo 2." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(10): 1648–54.